

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Program studi melakukan berbagai upaya agar mampu meningkatkan kompetensi yang dimiliki oleh mahasiswa. Dalam upaya peningkatan kualitas lulusan yang mampu bersaing di industri pangan, Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri merealisasikannya dengan menyediakan mata kuliah sesuai minat dan keinginan yang dapat dipilih oleh mahasiswa, atau disebut dengan Mata Kuliah Keahlian Pilihan (MKKP). Selain menyediakan MKKP, Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri menyediakan berbagai kegiatan untuk menunjang tercapainya kompetensi lulusan salah satunya yaitu kegiatan magang atau disebut dengan Praktek Industri (PI).

Dalam Pedoman Praktek Kerja Industri Tahun 2019 yang dikeluarkan oleh Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri, disebutkan bahwa program PI merupakan bagian integral dari proses pendidikan akademik pada jenjang S1 yang dimaksudkan untuk menyediakan pengalaman belajar kepada mahasiswa dengan situasi nyata di industri dalam upaya mencapai kompetensi yang secara utuh telah ditetapkan di Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri. Pada pelaksanaan PI oleh Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri saat ini, dilaksanakan oleh mahasiswa dengan syarat sudah menempuh mata kuliah dengan jumlah SKS minimal 90 SKS.

Kegiatan PI dapat dilakukan dengan mengikuti program magang yang dilaksanakan di kampus UPI, baik dari mata kuliah PI yang dilaksanakan oleh program studi, program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) melalui program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), dan program magang yang diselenggarakan oleh instansi resmi lainnya.

Program MBKM merupakan kebijakan baru dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang mulai diterapkan di perguruan tinggi pada tahun 2020. Salah satu

kunci keberhasilan dari implementasi kebijakan MBKM adalah mengupayakan agar proses pembelajaran di perguruan tinggi lebih otonom dan fleksibel, sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan perguruan tinggi (Yusuf, 2020). Dalam hal ini, program studi berupaya mengembangkan kurikulum dengan menyesuaikan perkembangan zaman dan menghasilkan alumni yang siap bekerja sesuai dengan kompetensi yang diharapkan (Nanggala, 2020). Termasuk penerapan-nya di Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri.

Pedoman pengembangan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di tingkat program studi yang diterbitkan oleh UPI Tahun 2021 disebutkan bahwa mahasiswa dapat mengikuti pembelajaran selama 1 semester atau setara dengan 20 SKS di luar program studi melalui magang industri. Dan program studi berhak untuk menetapkan mata kuliah yang relevan dengan kegiatan magang yang dilaksanakan, agar hasil magang dapat dikonversi ke dalam nilai Mata Kuliah Keahlian Pilihan (MKKP) tersebut.

Pada Kurikulum Pendidikan Teknologi Agroindustri Tahun 2022 disebutkan bahwa terdapat 16 mata kuliah keahlian pilihan yang bisa dipilih oleh mahasiswa, salah satunya Mata Kuliah Teknologi Pengolahan Susu dan Telur. Pelaksanaan mata kuliah ini dilaksanakan saat semester ganjil, yaitu semester 7. Mahasiswa melaksanakan PI selama 4 bulan efektif akan dinilai pengetahuan dan ketrampilannya setara dengan 20 SKS perkuliahan di dalam kelas. Dalam hal ini, materi ajar yang diperoleh mahasiswa terkait teknologi pengolahan susu dan telur dipelajari dari industri melalui kegiatan PI. Hal ini memberikan pengetahuan dan materi praktis tentang suatu pengolahan produk pangan yang spesifik.

Mahasiswa yang mengontrak Mata Kuliah Teknologi Pengolahan Susu dan Telur merupakan mahasiswa angkatan 2019, dan bersamaan dengan pelaksanaan PI. Mahasiswa yang dapat mengontrak Mata Kuliah Teknologi Pengolahan Susu dan Telur merupakan mahasiswa yang melaksanakan PI di industri pengolahan susu dan telur, atau beririsan dengan mata kuliah tersebut sebagai syarat konversi SKS. Adapun kegiatan yang dilaksanakan selama PI diantaranya menerapkan *Good Manufacturing Practices* (GMP), mengamati sistem produksi yang diterapkan di perusahaan

melakukan analisis *Quality Control* yang diterapkan di perusahaan, dan kegiatan lainnya yang sejalan dengan mata kuliah yang akan dikonversi. Diharapkan kegiatan yang dilaksanakan selama PI mampu memberikan materi yang sesuai dengan capaian pembelajaran yang tercantum pada Mata Kuliah Teknologi Pengolahan Susu dan Telur. Oleh karena itu, salah satu tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui materi apa saja yang diperoleh mahasiswa di industri pengolahan susu. Dan untuk mengetahui pula seberapa besar kesesuaian/relevansi antara materi yang diperoleh di tempat PI dengan materi Mata Kuliah Teknologi Pengolahan Susu dan Telur.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Bhakti (2022), pelaksanaan program magang yang berasal dari program MBKM terdapat beberapa kendala, diantaranya yaitu: (1) Kegiatan magang dipengaruhi oleh situasi *pandemic* Covid-19, seperti pelaksanaan kegiatan masih dalam jaringan, tidak banyak mitra yang membuka peluang; (2) Rendahnya keterlibatan dosen dalam program magang; (3) kurangnya sosialisasi program magang; (4) Kesulitan mencocokkan rekognisi jumlah SKS ke dalam mata kuliah yang sesuai; (5) Rendahnya pemahaman mahasiswa terkait program Magang dan (6) Banyak program magang yang dibuka, tapi tidak sesuai dengan minat mahasiswa. Banyaknya keadaan yang ada di lapangan yang serupa dengan penelitian Bhakti (2022) terkhususnya pada poin 5 yang mana rendahnya pemahaman mahasiswa. Pemahaman yang dimaksud adalah pemahaman baik sebelum pelaksanaan program magang, dan saat proses magang berlangsung. Pada saat proses magang berlangsung, belum diketahui apakah kegiatan tersebut memperoleh materi yang sesuai dengan yang seharusnya diperoleh pada mata kuliah tertentu. Berkaitan dengan hal tersebut, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui kesesuaian antara kegiatan magang yang dilakukan dengan materi yang seharusnya diperoleh mahasiswa pada suatu mata kuliah. Hal ini telah dilaporkan oleh Sulistyaningrum (2022) bahwa ketercapaian kompetensi inti selama proses magang perlu mendapatkan perhatian di program MBKM.

Abdillah (2021) menambahkan kemampuan yang dimiliki oleh seorang dosen sebagai pendidik yakni sebagai berikut: (1) merancang program pembelajaran yang dapat memfasilitasi penumbuhan karakter mahasiswa serta soft skill dan hard skill,

baik yang berdampak langsung dari tindakan pembelajaran maupun berdampak tidak langsung terhadap pembelajaran; (2) memanfaatkan hasil assessment terhadap proses dan hasil pembelajaran untuk melakukan perbaikan pengelolaan pembelajaran secara berkelanjutan. Berkaitan dengan penelitian ini, dosen sebagai perancang program pembelajaran diharapkan mampu mempertimbangkan penambahan materi jika terdapat materi ajar yang tercantum dalam capaian pembelajaran masih perlu perbaikan, khususnya pada Mata Kuliah Teknologi Pengolahan Susu dan Telur.

Berdasarkan pernyataan-pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa pada Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri angkatan 2019 melaksanakan program PI bersamaan dengan pelaksanaan perkuliahan Teknologi Pengolahan Susu dan Telur. Adapun materi perkuliahan terkait teknologi pengolahan susu diperoleh di industri tempat pelaksanaan PI yaitu di industri pengolahan susu. Disamping itu, mahasiswa tetap mendapatkan nilai dari Mata Kuliah Teknologi Pengolahan Susu dan Telur yang diberikan oleh dosen pengampu mata kuliah tersebut.

Menyadari akan hal-hal di atas, diperlukannya penelitian lebih lanjut untuk mengetahui materi yang didapat oleh mahasiswa di tempat PI dengan materi yang ditetapkan pada Mata Kuliah Teknologi Pengolahan Susu dan Telur di Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri. Dan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman mahasiswa yang mengontrak Mata Kuliah Teknologi Pengolahan Susu dan Telur, maka dilakukan tes yang diberikan kepada mahasiswa yang melaksanakan PI di industri susu agar mengetahui secara keseluruhan pengetahuan yang dimiliki. Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “RELEVANSI MATERI YANG DIPEROLEH DI INDUSTRI PENGOLAHAN SUSU DENGAN MATERI MATA KULIAH TEKNOLOGI PENGOLAHAN SUSU DAN TELUR”. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi untuk mengetahui kesesuaian materi yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PI khususnya pada Mata Kuliah Teknologi Pengolahan Susu dan Telur di Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dijabarkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apa saja materi yang diperoleh di industri pengolahan susu tempat pelaksanaan PI mahasiswa angkatan 2019?
2. Bagaimana pengetahuan mengenai Mata Kuliah Teknologi Pengolahan Susu dan Telur yang dimiliki mahasiswa angkatan 2019?
3. Seberapa besar relevansi antara materi yang didapat di industri pengolahan susu dengan materi pada Mata Kuliah Teknologi Pengolahan Susu dan Telur?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dijabarkan, tujuan pada penelitian ini adalah:

1. Mengetahui materi apa saja yang didapat oleh mahasiswa angkatan 2019 Pendidikan Teknologi Agroindustri di industri pengolahan susu.
2. Mengetahui sejauh mana pengetahuan Mata Kuliah Teknologi Pengolahan Susu dan Telur yang dimiliki oleh mahasiswa angkatan 2019 Pendidikan Teknologi Agroindustri yang melaksanakan PI di industri pengolahan susu.
3. Mengetahui tingkat relevansi antara materi yang diperoleh di industri pengolahan susu dengan materi pada Mata Kuliah Teknologi Pengolahan Susu dan Telur mahasiswa angkatan 2019 Pendidikan Teknologi Agroindustri.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan memiliki manfaat dalam segi praktek, dan segi teoritis sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Mahasiswa, dapat memperkaya ilmu pengetahuan dalam rangka optimalisasi kegiatan PI sebagai media pembelajaran untuk mengasah

kemampuan.

- b. Bagi Dosen pengampu mata kuliah PI dan Teknologi Pengolahan Susu dan Telur sebagai masukan dalam penyelenggaraan perkuliahan.
- c. Bagi Peneliti, memberikan pengalaman, dan membangun keterampilan dalam pembuatan karya ilmiah dengan kependidikan.

2. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan kajian bagi pihak kampus dalam pelaksanaan PI dan pembelajaran Mata Kuliah Teknologi Pengolahan Susu, maupun mata kuliah keahlian pilihan lain serta menjadi kajian untuk penelitian lebih lanjut dan lebih mendalam masalah yang terkait.

1.5 Struktur Organisasi Penelitian

Struktur organisasi dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

- BAB I : Pendahuluan, berisi tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta struktur organisasi penelitian.
- BAB II : Kajian Pustaka, berisi tentang teori-teori dan penelitian terdahulu yang mendukung proses penelitian serta menjadi landasan dalam melakukan penelitian.
- BAB III : Metodologi Penelitian, berisi tentang rencana penelitian yang meliputi: desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian dan analisis data.
- BAB IV : Temuan dan pembahasan, pada bagian temuan dideskripsikan hasil penelitian yang kemudian dianalisis untuk menghasilkan temuan-temuan penelitian sesuai dengan permasalahan penelitian.
- BAB V : Simpulan, implikasi dan rekomendasi disajikan jawaban terhadap permasalahan penelitian yang telah dirumuskan pada tujuan penelitian yang terdapat pada BAB I.